



Revi Oktavianti¹

PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA TERHADAP KEMANDIRIAN ANAK RA SUNAN KALIJOGO KOTA MALANG

Abstrak

Latar belakang dalam penelitian ini adalah terdapat anak yang belum mandiri dalam aktivitas sehari – hari seperti memakai kaos kaki, memakai sepatu sendiri. Hal ini dapat menjadikan anak mempunyai karakter yang selalu bergantung kepada orang lain, dan pola asuh orang tua yang diterapkan kepada anak sangat berpengaruh kepada karakter anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di sekolah RA Sunan kalijogo. Terdapat rumusan masalah pada penelitian ini adalah : pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Kota Malang dan mempunyai tujuan dapat mengetahui pengaruh pola asuh terhadap kemandirian anak RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif, menggunakan instrument berupa kuesioner dan wawancara, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 76 orang tua siswa RA Sunan kalijogo Karangbesuki. Uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi bivariate pearson, dan uji regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa orang tua siswa di RA Sunan Kalijogo menerapkan pola asuh demokratis dengan jumlah 56 orang tua dan presentase (77%) dan tingkat kemandirian anak RA Sunan Kalijogo dengan tingkat sedang dengan jumlah 44 anak dan presentase (59%). Pada hasil Indeks Determinasi menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil keputusan pada penelitian ini terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Kota Malang. Hasil dari penelitian ini digunakan masukan untuk para orang tua dan calon orang tua serta keluarga yang bersangkutan dengan pengembangan karakter kemandirian anak dan ingin menerapkan pola asuh apa untuk anak, tetapi semua keluarga dan lingkungan juga sangat berperan penting dan selalu berdampingan atau saling kerja sama dalam mendidik anak.

Kata Kunci: Pola Asuh Orang Tua, Kemandirian.

Abstract

The background of this study is that there are children who have not yet become independent in their daily activities, such as wearing socks and putting on shoes by themselves. This can lead children to develop a dependent character, where they rely on others. The parenting style applied by parents significantly influences a child's character. The purpose of this study is to determine whether parenting styles affect children's independence at RA Sunan Kalijogo. The research problem addressed in this study is: the influence of parenting styles on children's independence at RA Sunan Kalijogo Karangbesuki, Malang City, and the objective is to understand the effect of parenting styles on children's independence at RA Sunan Kalijogo Karangbesuki, Malang City. The research uses a quantitative method, employing instruments such as questionnaires and interviews. The sample size consists of 76 parents of students from RA Sunan Kalijogo Karangbesuki. The tests used in this study include validity tests, reliability tests, normality tests, bivariate Pearson correlation tests, and simple linear regression tests. Based on data analysis results, it was found that 56 parents (77%) implemented a democratic parenting style. The level of children's independence at RA Sunan Kalijogo was moderate, with 44 children (59%). The Determination Index results indicate that H_0 was rejected and H_a was accepted, leading to the conclusion that parenting styles influence children's independence at RA Sunan Kalijogo

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Kanjuruhan
 email: revioktavianti1099@gmail.com

Karangbesuki, Malang City. The results of this study can serve as input for parents, prospective parents, and families involved in developing children's independence and deciding which parenting style to apply. However, all families and environments also play a crucial role and should work together in educating children.

Keywords: Parenting Style, Independence

PENDAHULUAN

Pada pendidikan anak usia dini sangat perlu memberikan pengajaran pendidikan karakter pada anak, pada pendidikan karakter ini diharapkan anak dapat tumbuh sempurna pada masa *golden age* usia 0-6 tahun. Pendidikan karakter menjadikan anak cerdas, dengan pendidikan karakter anak juga dapat mengontrol emosi nya. Tujuan dari pengembangan karakter adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik, anak yang dapat mengontrol emosi, anak yang bertanggung jawab dan anak yang mandiri.

Pendidikan karakter menekankan pentingnya 3 komponen karakter yang baik (*Components of good*) yaitu *moral knowing, moral feeling, moral action* (Licknoa,1992). Pendidikan karakter adalah usaha dalam mendidik anak untuk mengambil keputusan dengan baik sehingga dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, terdapat 7 pendidikan karakter yang dapat dilakukan oleh anak usia dini sebagai berikut: kasih sayang, kesopanan, keindahan, bersahabat, kepatuhan, dan kemandirian, kedisiplinan (Kesuma,2011). Pendidikan karakter menjadi awal upaya untuk membentuk karakter yang menjadi dasar yang kelak berguna untuk dirinya sendiri dan juga sekitarnya, maka dari itu pendidikan karakter perlu di perkenalkan kepada anak sejak dini dan pembentukan karakter anak juga dapat dilakukan melalui pembiasaan sehari-hari.

Pola asuh merupakan cara yang dilakukan oleh orang tua mendorong anak untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh anak, penerapan pola asuh yang tepat dapat membentuk seorang anak menjadi anak yang baik, penuh semangat dalam belajar dan juga melakukan berbagai macam kegiatan dan prestasi belajar anak terus meningkat sesuai dengan perkembangan dan juga pertumbuhan anak (Lestari, 2009).

Pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggungjawab kepada anak (Gunasa,1995:82). Secara etimologi pengasuhan berasal dari kata "asuh" yang artinya pemimpin, pengelola, pembimbing sehingga "pengasuh" adalah orang yang melaksanakan tugas dalam membimbing, memimpin, dan mengelola (Hasan,2009:21).

Orang tua adalah orang yang penting dalam proses pengasuhan dan pendidikan pada anak, pola dan kualitas pola asuh orang tua terhadap anak maupun pendidikan nya dilingkungan keluarga sangat ditentukan oleh kesiapan keluarga.

Kemandirian adalah suatu sikap yang memungkinkan seseorang untuk berbuat bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri (Masrun Dkk dalam Patriana 2007:21) .Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemandirian anak : gen, pola asuh orang tua, sistem pendidikan sekolah, sistem kehidupan masyarakat (Ali dan Asrori,2018).Pendidikan pada anak usia dini yaitu kreatif dan juga inovatif, saat anak melakukan sesuatu atas kehendak anak tanpa disuruh orang lain dan tidak bergantung pada orang lain.Kemandirian anak dapat dilihat dari pola asuh orang tua.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kemandirian yaitu sebagai berikut faktor lingkungan dan genetik, lingkungan yang pertama ditemui anak adalah lingkungan keluarga dan memberikan kontribusi dalam pembentukan karakter pada anak. Untuk menanamkan jiwa kemandirian pada anak diperlukan usaha yang dimulai dari keluarga, pembiasaan yang dilakukan oleh anak didalam rumah akan menjadi pemahaman dan kebiasaan pada diri anak.

Kemandirian mempunyai beberapa aspek diantaranya kemandirian emosi, kemandirian bertindak, dan kemandirian berfikir (Nurhayati, 2011). Kemandirian emosi berkaitan dengan cara bagaimana cara anak mengandalikan emosi dan interaksi dengan teman nya. Kemandirian berfikir berkaitan dengan bagaimana anak mengatasi masalah dengan mempertimbangkan nilai dan norma yang ada dilingkungannya. Kemandirian bertindak berkaitan bagaimana perkembangan fisik yang dialami oleh anak dan cara anak memutuskan tindakan dengan sikap tanggung jawab dan percaya diri.

Orang tua peserta didik yang ada di RA Sunan Kalijogo Kota Malang memberikan pola asuh yang berbeda, hal ini dapat dilihat dari sikap anak pada saat belajar ataupun melakukan aktivitas sehari-hari, pola asuh orang tua ini juga dapat mempengaruhi pada proses perkembangan karakter anak salah satunya kemandirian anak. Anak yang mandiri mempunyai kemampuan belajar yang cukup baik. (Umi Nurul Hikmah,2012)

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru RA Sunan Kalijogo Karangbesuki dilakukan pada tanggal 23 Desember 2020, terdapat sekitar 6 anak yang belum terlihat kemandiriannya dilihat pada saat anak belajar di sekolah bersama guru kelas. Ada anak yang kurang berkembang kemandiriannya seperti saat mengerjakan tugas disekolah.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang dilakukan di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang yaitu ingin mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak. Dalam pelaksanaan penelitian ini penting nya mengetahui karakteristik mandiri anak baik dalam proses belajar, tanggungjawab pada tugas sekolah ataupun saat anak melakukan aktivitas sehari-hari di rumah seperti menggosok gigi, mandi sendiri, memakai baju dan celana sendiri, mengembalikan sepatu dan mainan sesuai dengan tempatnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, Metode penelitian dari penelitian ini adalah studi deskriptif korelasi yang menghubungkan antara dua variable pada situasi kelompok subjek (Notoadmojo,2005). Jumlah populasi penelitian ini adalah peserta didik di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Kota Malang sebanyak 95 orang peserta didik dan orang tua. Jumlah sampel yang digunakan 76 sampel, adapun teknik sampling dalam penelitian yang dilakukan di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Kota Malang menggunakan teknik *Convenience Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitass

Uji Normalitas pada penelitian ini memakai uji kolmogrof –Smirnov dengan *bantuan SPSS for windows ver.17* data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila jumlah signifikan >0,05 sesuai pada hasil uji normalitas pada variabel X dan variabel Y, bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
	N	76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.47866104
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.064
	Kolmogorov-Smirnov Z	.714
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.688

Berdasarkan tabel diatas output One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,688. Jika probabilitas >0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai pada data tersebut normal.

Uji Korelasi bivariate Pearson

Analisis korelasi pada Bivariate digunakan untuk pasangan pengamatan pada data yang menunjukkan hubungan linier. Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara Variabel X (Pola asuh orang tua) dan Variabel Y (Kemandirian anak).

Dasar pengambilan keputusan nilai signifikansi yaitu:

- a. Jika signifikansi < 0,05 maka berkorelasi.
- b. Jika signifikansi >0,05 maka tidak berkorelasi.

Pedoman derajat hubungan pearson correlations yaitu:

- a. Nilai pearson correlations 0,00 – 0,20 = tidak ada korelasi.
- b. Nilai pearson correlations 0,21 – 0,40 = korelasi lemah.
- c. Nilai pearson correlations 0,41 – 0,60 = Korelasi sedang.
- d. Nilai pearson correlations 0,61 – 0,81 = korelasi kuat.
- e. Nilai pearson correlations 0,81 – 1,00 = korelasi sempurna.

Tabel 2. Distribusi Nilai R pada Signifikansi 5%

N	Taraf Signifikansi	N	Taraf Signifikansi
	5%		5%
3	0.997	38	0.320
4	0.950	39	0.316
5	0.878	40	0.312
6	0.811	41	0.308
7	0.754	42	0.304
8	0.707	43	0.301
9	0.666	44	0.297
10	0.632	45	0.294
11	0.602	46	0.291
12	0.576	47	0.288
13	0.553	48	0.284
14	0.532	49	0.281
15	0.514	50	0.279
16	0.497	55	0.266
17	0.482	60	0.254
18	0.468	65	0.244
19	0.456	70	0.235
20	0.444	75	0.227
21	0.433	80	0.220
22	0.432	85	0.213
23	0.413	90	0.207
24	0.404	95	0.202
25	0.396	100	0.195
26	0.388	125	0.176
27	0.381	150	0.159
28	0.374	175	0.148
29	0.367	200	0.138
30	0.361	300	0.113
31	0.355	400	0.098
32	0.349	500	0.088
33	0.344	600	0.080
34	0.339	700	0.074
35	0.334	800	0.070
36	0.329	900	0.065
37	0.325	1000	0.062

Sumber: Tabel Distribusi Nilai R pada Signifikansi 5% (Sugiyono: 2011)

Tabel 3. Korelasi Bivariate Pearson

Correlations			
		Pola Asuh	Kemandirian
Pola Asuh	Pearson Correlation	1	.981
	Sig. (2-tailed)		
	N	76	76
Kemandirian	Pearson Correlation	.981	1
	Sig. (2-tailed)	.003	
	N	76	76

1. Berdasarkan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) pada tabel 3 diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar $0.003 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan pada variabel X dan variabel Y.
2. Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations) diketahui untuk hubungan variabel X dan variabel Y adalah sebesar $0.981 > r$ tabel 0.227 , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan korelasi antara variabel X dan variabel Y. Karena r hitung atau pearson Correkations dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan anatara dua variabel tersebut bersifat positif.

Uji Hipotesis

Rumusan pada hipotesis yang akan diujikan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua dan kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki (Ha) dan tidak dapat pengaruh signifikann antara pola asuh orang tua dan kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki (Ho). Pengujian hipotesis ini menggunakan bantuan progam *SPSS vers.17 for windows*.

Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana dilakukan untuk menunjukkan ada dan tidak nya pengaruh satu variabel secara individual terhadap variabel terkait berikut adalah hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan *SPSS vers.17 for windows* dan dapat dilihat pada tabel 4.14.

- a. Ha: Terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karang besuki Malang.
- b. Ho: Tidak Terdapat pengaruh signifikan antara pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karang besuki Malang.

Tabel 4. Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.236 ^a	.055	.014	5.516
a. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua				

Indeks korelasi diberi notasi r atau R pada tabel 4 diatas. Keterangan dari notasi r yaitu indeks yang menunjukkan kekuatan antara variabel X dan variabel Y. Pada penelitian ini berarti pengaruh pola asuh orang tua dan kemandirian anak di RA sunan kalijogo. Indeks r hasil perhitungan sesuai pada tabel 4 diatas, diinterpretasikan dengan nilai r tabel pada jumlah sampel (N) dan taraf kesalahan (a) tertentu.

Purwanto (2012: 293) mengemukakan bahwa jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang signifikan apabila r hitung lebih kecil dari pada dibandingkan r tabel maka hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan. Nilai r hitung pada variabel X dan variabel Y yaitu $0,236$ r hitung bernilai positif r tabel dengan $N= 76$ dan taraf kesalahan 5% yaitu sebesar yaitu sebesar $0,227$ (Sugiyono, 2011: 333) dengan demikian terbukti bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,236 > 0,227$) dan dapat disimpulkan bahwa terdapat kekuatan pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Indeks Determinasi

Indeks determinasi ditinjau dari nilai R square tabel analisis regresi sederhana nilai R square sebesar 0,55, dan itu besarnya variabel X dan besarnya variabel Y adalah $0,55 \times 100\% = 5,5\%$ sedangkan 94,5% ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dijelaskan di penelitian ini. Sesuai hasil dari uji hipotesis pada tabel 4 di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil keputusan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang.

SIMPULAN

Setelah pembahasan yang dilakukan di hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar orang tua di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki paling banyak menerapkan pola asuh demokratis dengan presentase 77% dengan jumlah peserta didik 56 pola asuh otoriter dengan presentase 18% dengan jumlah peserta didik 14 dan pola asuh permisif dengan presentase 5% dengan jumlah peserta didik 5 dapat dilihat pada bab 4 tabel 4.2 presentase pola asuh orang tua di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki.
2. Sebagian besar Kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki tingkat kemandirian tinggi dengan skor >92 jumlah presentase nya 15% serta jumlah peserta didik 12, tingkat kemandirian sedang dengan skor $<84- <92$ jumlah presentase 59% serta jumlah peserta didik 44 dan tingkat Kemandirian anak rendah dengan skor <84 jumlah presentase 26% serta jumlah peserta didik 20 dapat dilihat pada bab 4 tabel 4.6 presentase tingkat kemandirian anak RA.
3. Tingkat kemandirian tinggi ditunjukkan dengan sikap anak yang aktif, berinisiatif, dan ditunjukkan tanggung jawab dalam proses belajar, tingkat kemandirian di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki.
4. Hasil penelitian atau hasil hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat diambil keputusan terdapat pengaruh yang signifikan pada pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di RA Sunan Kalijogo Karangbesuki Kota Malang dapat dilihat pada bab 4 Indeks determinasi.
5. Hasil penelitian "pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak RA Sunan Kalijogo Karangbesuki" peneliti menggunakan beberapa uji yaitu: uji validitas instrument, uji reliabilitas, uji normalitas, uji korelasi bivariate pearson, dan uji regresi linier sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Baumrind. (2004) *Pola asuh otoritas orang tua*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Desmita, (2011) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Fatmawati, Lia, (2019). *Pengaruh Pola Asuh terhadap Kemandirian anak usia 4- 5 RA Sunan Se Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar*, Skripsi, Tulungagung, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Gestiardi.R & Suyitno. (2021). Penguatan pendidikan karakter tanggung jawab sekolah di era pandemic, Vol. No 1, (Online), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/39317/0>, diakses 2021.
- Gilmore, J.V. (1974). *The Productive Personality*. San Fransisco: Albion.
- Hikmah Umi, Nurul. (2012). *Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak usia dini RA Perwinda 01 Boyolali tahun ajaran 2011/2012*, Skripsi, Surakarta, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hanafiah, Yusuf. (2017). *Pola asuh orang tua dalam membentuk karakter*, tesis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. [http : www.statistikian.com](http://www.statistikian.com), diakses 2011.
- Lestari, R.A. (2014). Pengaruh kepemimpinan partisipatif dan komitmen organisasi terhadap efektifitas implementasi rencana strategik pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi, Sukabumi, Perpustakaan.upl.edu, repository.upi.edu, diakses 2014.

- Lestari M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak, Vol 8, No 1, (Online), 85–86, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26777>, diakses 2019.
- Masturoh Imas dan Nauri Anggita T, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 2018 : Jakarta, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Muhadi, I.A. (2015). Hubungan pola asuh demokratis terhadap kemandirian anak Di taman kanak-kanak el-hijja tambak sari Surabaya, (Online) <http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/Tadarus/article/view/1113>, diakses 2015.
- Palupi. (2007). *Emosional Parenting*. Jakarta: Nuansa Aksara.
- Pravitasari. T. (2012). Pengaruh Persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap perilakumembolos, Vol 1 No 1, (Online), 3–4, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2656>, diakses juni 2012.
- Pareira.R & Naomi Habi .A , Peningkatan kemandirian anak usia 4-5 tahun melalui bercerita , Vol 6 No 1, (Online) 35-42, <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaustrunojoyo/article/view/5371> diakses April 2019.
- Pratiwi.E.K & Usman. H., (2020). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak di SD Negeri 38 Kota parepare , *The influence of parents on children's independence in primary school 38 state parepare city*, Vol.1 No 1, (Online) 32-33, <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/download/288/316/>, diakses Januari 2020
- Restiani.S ,Sri .S , & Mona Ardina.(2017). Hubungan antara pola asuh demokratis anak kelompok A PAUD IT Bina Iman Kabupaten Bengkulu Utara, Vol.2 No 1, (Online) 24-25, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3710>, diakses 2017.
- Sa'diyah Rika. (2017). *Pentingnya melatih kemandirian anak*, Vol.2 No 1, (Online) 33-34, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/3710>, diakses 1 April 2017.
- Salafudin, Santosa, Utomo.S, & Utaminingsih.S.(2020). Pola asuh orang tua dalam penguatan pendidikan karakter anak SDN Pidodo Kecamatan Karangtengah, Vol.2 No 1 (Online), 19-20, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jpai/article/view/28276> Diakses maret 2020.
- Sunarty, Kustiah. (2016). Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak, Vol.2 No 3, (Online) 152-160, <https://media.neliti.com/media/publications/177109-ID-hubungan-pola-asuh-orangtua-dan-kemandir.pdf>, diakses 3 Desember 2016.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2007). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sumiani. (2008). *Hubungan pola asuh orang tua dengan penyesuaian sosial pada peserta didik kelas 1 SMKN 2 Malang*, skripsi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Malang.
- Suyanto S. (2012). Pendidikan karakter untuk anak usia dini, Vol.1 No 1, (Online) 7-8, <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/download/SuppFile/2898/633>, diakses juni 2012.
- Thoha, Chabib. (1996). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Utami S.W. (2017). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap agerevitas pada presepsi peserta didik kelas IX, Vol.6 No 3, (Online) 88-89, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk/article/view/17111>, diakses maret 2017.
- Umairo S. & Ichsan (2018). Perbedaan pola asuh orang tua terhadap kemandirian anak, Vol.3 No 3, (Online), 162, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/2345>, diakses September 2018.
- Wulandari Tri Ika. (2019). *Pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak kelompok B di RA Perwanida Kadipaten Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2018/2019*, skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Salatiga.